

# SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 11 Nomor 1 Januari 2025

P. 1-12

## IMPLEMENTASI WORKSHEET DALAM PEMBELAJARAN CALISTUNG DI KELAS MAIN HARMONI

Aris Yuliana<sup>1)</sup>, Mutiara Sari Dewi <sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Malang

**Email**

22101014011@unisma.ac.id<sup>1)</sup>, mutiara.sari@unisma.ac.id<sup>2)</sup>

**Abstrak:** Media worksheet dalam mengenalkan calistung untuk anak usia dini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang dapat menarik minat anak untuk mengenal calistung sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden atau informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, orangtua dan peserta didik dikelas main harmoni. Hasil dari penelitian ini meliputi: 1) kegiatan perencanaan pembelajaran dan keberhasilan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Kelas Main Harmoni; 2) penggunaan dan penerapan worksheet yang diharapkan mampu memberikan stimulasi kognitif, motorik, dan sosial kepada anak usia dini di Kelas Main Harmoni; 3) evaluasi dan penilaian dalam penggunaan worksheet untuk anak usia dini di Kelas Main Harmoni. Dalam pelaksanaan pembelajarannya Kelas Main Harmoni mendesain khusus pelaksanaan kegiatannya yaitu dilaksanakannya dirumah dengan melibatkan peran orangtua peserta didik. Penggunaan worksheet dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini dapat memberikan dampak positif jika dirancang sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka. Dalam penerapan worksheet memberikan variasi metode pembelajaran yang melibatkan peran orangtua, sehingga orang tua dapat menginspirasi anak untuk menghargai pentingnya pendidikan. Karena orangtua berperan aktif dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah.

**Kata Kunci :** *worksheet, calistung, usia dini*

## LATAR BELAKANG

Saat ini, pembelajaran baca-tulis-hitung atau yang dikenal dengan istilah Calistung pada anak usia dini masih menjadi perdebatan menarik. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Julianingsih & Isnaini, 2022) banyak sekali orangtua yang beranggapan bahwa putra-putri mereka dikatakan pintar apabila mereka menguasai calistung dengan baik, maka tidak jarang pula dari mereka para orangtua memasukkan anak mereka pada lembaga yang mengajarkan calistung sejak dini. Diantara maraknya pro-kontra yang terjadi, terdapat lembaga pendidikan anak usia dini yang tetap mengajarkan calistung namun dengan beragam prinsip pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini. Salah satu lembaga yang mengajarkan dan mengenalkan calistung pada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan sesuai tahapan usianya yakni Kelas Main Harmoni.

Metode pembelajaran untuk mengenalkan calistung yang diterapkan pada lembaga pendidikan informal tersebut menggunakan prinsip pembelajaran Montessori. Pembelajaran yang menekankan kebebasan dan aktivitas anak sambil menerapkan gagasan pembelajaran langsung melalui latihan kelompok dan permainan secara kongkrit. Adapun prinsip pembelajaran Montessori menurut (Jaya et al., 2022) Prinsip yang pertama adalah menekankan proses belajar *eksperiensial*, prinsip kedua adalah peran guru membantu menyediakan alat untuk belajar, prinsip ketiga adalah lingkungan belajar perlu didesain khusus (*prepared environment*), prinsip keempat anak dibimbing belajar langsung *one-on-one lesson* dan prinsip yang terakhir adalah penekanan pada *peace education*. Metode pembelajaran montessori ini adalah salah satu jenis pendidikan untuk anak usia dini yang dikembangkan oleh dr. Maria Montessori.

Prinsip pembelajaran Montessori yang diterapkan di Kelas Main Harmoni menekankan kemandirian dan menghargai perkembangan anak secara individu. Salah satu contoh pembelajarannya yaitu mengajak anak untuk belajar mencintai buku dan menumbuhkan minat baca anak, bercerita dan bernalar. Dengan cara ini pendidik memberitahu atau mengajarkan kepada anak untuk tidak menyobek buku, tidak merusak buku, dan tidak mencoret-coret buku. Pendidik mengenalkan buku pada anak usia dini dengan tujuan untuk mengajak mereka lebih bisa menghargai buku dan menikmati permainan kata atau menambah kosa kata melalui permainan dengan cara yang menyenangkan (Susanto, Adlan Nawawi, 2021). Kegiatan ini merupakan salah satu ciri khas dari prinsip Montessori yang dilakukan dikelas main harmoni kepada para peserta didiknya.

Adapun penerapan prinsip pembelajaran montessori melalui pengenalan calistung pada anak usia dini di kelas main harmoni ini menggunakan media bahan ajar berupa worksheet. Pemberian *worksheet* pada pembelajaran di Kelas Main Harmoni merupakan salah satu fasilitas belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang cukup bermakna dan dapat meningkatkan intelektual, serta memberikan wawasan yang berharga bagi anak usia dini. *Worksheet* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas main harmoni ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan serta tahapan perkembangan anak.

Penggunaan *worksheet* sendiri sebenarnya masih menjadi pro kontra layaknya pengenalan calistung untuk anak usia dini. Hal itu telah disadari oleh penyusun

*worksheet* di Kelas Main Harmoni. Kondisi tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi tim penyusun untuk lebih inovatif dan kreatif bukan hanya terkait desain dari *worksheet* yang digunakan, melainkan juga untuk penggunaannya. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati & Rachmah, 2022) bahwa *worksheet* atau LKH (lembar kerja harian) yang digunakan untuk anak usia 5-6 tahun adalah LKH bergambar yang kegiatan pembelajarannya harus bisa mengembangkan semua aspek-aspek perkembangan si anak.

Menariknya, *worksheet* di Kelas Main Harmoni dalam penyelesaiannya harus melibatkan *feedback* dari orang tua dalam wujud aktivitas yang disebut “Kegiatan Anak Bersama Orang Tua di Rumah”. Aktivitas tersebut menjadikan *worksheet* sebagai bahan ajar interaktif yang dapat menciptakan kondisi positif antara orang tua dan anak. Karena keterlibatan orangtua ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Adapun keterlibatan atau peran orang tua dalam aktivitas belajar anak dapat memberikan banyak manfaat bagi anak, salah satunya adalah dapat meningkatkan motivasi terhadap anak, menambah kepercayaan diri anak, menambah minat belajar anak, meningkatkan keterampilan, dan sikap belajar anak (Thahir et al., 2024).

Selain itu, *worksheet* calistung oleh Kelas Main Harmoni juga dikonsepsi untuk diterapkan melalui pembelajaran yang menyenangkan. Karena pemberian pembelajaran calistung yang terburu-buru dan memaksa anak akan membuat anak menjadi pemberontak, kejenuhan dan ketidaksiapan anak memasuki jenjang selanjutnya. Pendekatan utama dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk anak usia dini adalah dengan cara bermain seraya belajar (Kinanti & Zulkarnaen, 2024). Tentu hal ini sangat relevan untuk kegiatan mengajarkan calistung pada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan tidak memaksa anak. Sebab, sebenarnya pembelajaran calistung boleh saja diberikan kepada anak usia dini asalkan cara penyampaiannya harus sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Yaitu dengan mengenalkan calistung melalui pengenalan huruf dengan gambar, angka dan konsep sederhana terlebih dahulu kepada anak usia dini.

Melalui media *worksheet* dalam mengenalkan calistung diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang dapat menarik minat anak untuk mengenal calistung. Pembelajaran calistung yang diberikan dengan menggunakan *worksheet* ini pun kepada anak usia dini harus menyenangkan, menarik, tidak membosankan dan tidak membebani anak. (Wulandari & Avivah, 2023) menegaskan bahwa seorang guru PAUD harus mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang cocok dalam mengajarkan calistung kepada anak dengan cara yang menyenangkan agar anak tidak merasakan stress ketika belajar calistung.

Berdasarkan berbagai realita yang telah disampaikan, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan *worksheet* sebagai bahan ajar untuk mengenalkan calistung yang menyenangkan untuk anak usia dini. Adapun tujuan dari penelitian ini secara lebih detail, yakni untuk mendeskripsikan: a) perencanaan penggunaan *worksheet* dalam pembelajaran pengenalan calistung; b) pelaksanaan penggunaan *worksheet* untuk pembelajaran pengenalan calistung; c) evaluasi penggunaan *worksheet* untuk pembelajaran pengenalan calistung di Kelas Main Harmoni.

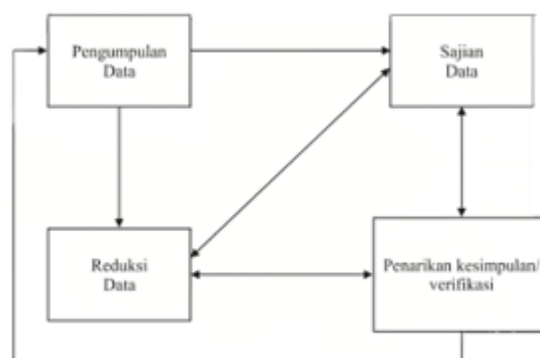
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Temuan-temuan penelitian ini menyajikan data yang berhubungan dengan implementasi *worksheet* dalam pembelajaran calistung di Kelas Main Harmoni, yang berfokus pada perencanaan penggunaan *worksheet* untuk anak usia dini, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan *worksheet* di dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden atau informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, orangtua dan peserta didik di kelas main harmoni. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan di lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik triangulasi dan triangulasi sumber kepada informan. Sedangkan yang menjadi instrument penelitian disini adalah peneliti sendiri. Adapun wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru, kepala sekolah dan orangtua peserta didik di Kelas Main Harmoni secara bergantian guna untuk mendapatkan informasi yang akurat. Untuk dokumentasi peneliti mengumpulkan beberapa foto saat observasi dan wawancara berlangsung.

Peneliti juga melakukan analisa data secara interaktif dan membangun hubungan yang saling berkesinambungan antara instrument penelitian dan juga data yang dikumpulkan di lapangan. Studi ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi penggunaan *worksheet* dalam pembelajaran calistung di kelas main harmoni untuk mengidentifikasi apakah informasi yang terkait dengan implementasi penggunaan *worksheet* dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini sudah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh informan.

Tahapan selanjutnya yaitu keterlibatan peneliti dalam menemukan solusi yang tepat untuk membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penggunaan *worksheet* untuk anak usia dini. Dalam (Maulina, 2023) model Miles dan Humberman (2020: 133), menyatakan bahwa, " dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah dikumpulkan oleh penulis benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Adapun diagram dibawah ini diharapkan mampu memberi gambaran yang lebih mudah dari model analisis interaktif.



Gambar 1.1 Model Analisis Interaktif Oleh Miles dan Huberman

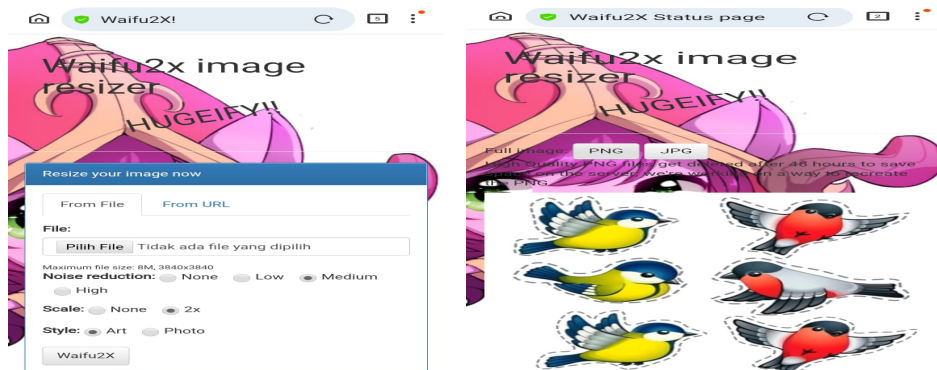
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai implementasi penggunaan *worksheet* di Kelas Main Harmoni dalam pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung (calistung) untuk anak usia dini menunjukkan hasil yang positif. Dalam penelitian ini, penggunaan lembar kerja/ *worksheet* yang dirancang dengan cara yang kreatif dan interaktif hal ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak disana. Lembar kerja/ *worksheet* juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi anak, membantu anak untuk memahami konsep dasar dengan lebih baik dengan didampingi oleh orangtua dalam mengerjakan lembar kerja di rumah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi penggunaan *worksheet* dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini di Kelas Main Harmoni ini terdapat tiga tahap yang dilakukan disana antara lain yaitu: 1) melakukan perencanaan konsep pembelajaran calistung, 2) pelaksanaan pembelajaran calistung, dan 3) melakukan evaluasi penggunaan *worksheet*.

### Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Worksheet*

Lembar kerja harus dirancang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga membantu anak memahami materi dengan cara yang berbeda. Karena sangat penting untuk memberikan anak-anak stimulasi yang tepat dan terarah selama tahun-tahun awal mereka, untuk memaksimalkan potensi perkembangan mereka dengan memberikan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak (Muzakki et al., 2023).

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dan membutuhkan beberapa aplikasi khusus untuk membuat media *worksheet* agar menghasilkan gambar yang menarik. Aplikasi tersebut adalah aplikasi Waifu yang digunakan untuk menghasilkan gambar yang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti saat melakukan observasi di Kelas Main Harmoni.



Gambar 1. Penggunaan aplikasi Waifu

Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Kelas Main Harmoni, melalui beberapa langkah: 1) guru menentukan tujuan kegiatan

pembelajaran; 2) guru kemudian membuat rencana kegiatan pembelajaran; dan 2) guru menentukan konsep pembuatan media *worksheet* untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh kepala sekolah Kelas Main Harmoni dalam sesi wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau memaparkan bahwa:

*“ Perencanaan kegiatan pembelajaran biasanya dimulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menentukan tema dan konsep yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selanjutnya para pendidik membuat bahan ajar worksheet secara mandiri untuk mengenalkan calistung kepada peserta didik. Para pendidik menyusun worksheet dengan beberapa langkah. Salah satunya dengan menyiapkan gambar dan mengedit gambar melalui aplikasi waifu. Setelah worksheet tersusun worksheet selanjutnya diberikan kepada para peserta didik yang kemudian dikerjakan dirumah bersama dengan orangtua mereka. Karena penggunaan media pembelajaran worksheet ini mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan juga mempererat hubungan positif antara anak dan orangtua.”*

Perencanaan pembelajaran disusun oleh guru sebagai acuan atau panduan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan tahap perkembangan mereka secara tepat dan terstruktur (Ita et al., 2024). Pada dasarnya perencanaan pembelajaran akan membuat proses belajar mengajar bisa berjalan dengan sangat efektif. Tahap perencanaan ini dimulai dari 1) guru menentukan tujuan atau capaian pembelajaran untuk para siswanya, 2) guru menyiapkan langkah-langkah pembelajaran, 3) guru menyiapkan asesmen, dan 4) guru menyiapkan metode dan media pembelajaran.

Ketika seorang guru memiliki perencanaan pembelajaran yang disiapkan dengan matang dan jelas, kemungkinan besar bahwa siswanya bisa lebih memahami materi pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik (Rohimat et al., 2020). Rencana pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai landasan atau petunjuk bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terstruktur yang dapat membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Menurut (Mei, 2024) Komponen – komponen yang harus di pahami guru dalam menyusun rencana pembelajaran antara lain: 1) guru harus menyiapkan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran, 2) guru harus menyiapkan materi standar yang akan diajarkan kepada siswa, 3) hasil belajar siswa, 4) guru menyiapkan indicator hasil belajar/alur tujuan pembelajaran, 5) guru menyiapkan penilaian autentik/asesmen bagi siswanya.

Pada proses perencanaan, pemberian materi yang tepat serta pemilihan media haruslah sesuai dengan usia perkembangan anak (Afifaroh, 2022). Keberhasilan rencana pembelajaran bergantung kepada bagaimana guru mengintegrasikan berbagai sumber belajar dan bagaimana guru memilih media yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didiknya (Gusliati et al., 2019). Bahkan guru harus bisa

menentukan metode yang variatif dan fleksibel dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hal ini guru harus lebih kreatif dan pandai dalam memilih ataupun merancang baik rencana pembelajaran ataupun dalam memilih media belajar sehingga dapat mendukung pembelajaran yang inovatif dan solutif bagi siswanya (Heldanita, 2019).

### **Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Worksheet***

Penggunaan *worksheet* dalam pembelajaran untuk anak usia dini menjadi semakin penting karena dapat membantu mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak. Menurut (Rohimat et al., 2020) bahwa lembar kerja anak memiliki manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengarahkan perhatiannya, sehingga anak mampu belajar sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. *Worksheet* atau lembar kerja adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar anak usia dini. Dengan menggunakan lembar kerja, anak dapat berlatih mengenal bentuk, symbol huruf dan angka, anak juga bisa mengenal warna, bahkan anak dapat melakukan aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik seperti anak belajar menulis dan tracing awal melalui lembar kerja.

Penggunaan *worksheet* diharapkan mampu memberikan stimulasi kognitif, motorik, dan sosial kepada anak. Kelas Main Harmoni, *worksheet* disusun dengan sedemikian rupa dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, seperti visual yang menarik dan instruksi sederhana yang mudah dipahami oleh anak. Dalam prinsip belajar kita harus memperhatikan tahapan perkembangan pada anak usia dini yaitu dengan kegiatan bermain akan menjadikan anak belajar menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan semangat serta minat anak untuk terus belajar (Julianingsih & Isnaini, 2022). *Worksheet* berfungsi sebagai alat serbaguna yang dapat memfasilitasi pembelajaran aktif, mendorong pemikiran analistik dan juga mendukung pengembangan keterampilan penting lainnya, dan terlebih lembar kerja mampu meningkatkan prestasi anak.

*Worksheet* yang diberikan kepada peserta didik di Kelas Main Harmoni memiliki elemen permainan dan kegiatan yang interaktif, sehingga anak dapat belajar sambil bermain (Prodyantatari, 2024). Dalam beberapa kegiatan pada *worksheet* yang dirancang oleh Kelas Main Harmoni mampu menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak usia dini, misalnya kegiatan menebali, menghitung, mencari jejak, dan mengenal huruf abjad. Kegiatan tersebut diberikan karena dapat membantu anak usia dini membangun dasar literasi, meningkatkan kemampuan kognitif, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif. Lembar kerja / *worksheet* memungkinkan anak untuk belajar secara aktif. Melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dalam *worksheet*, anak dapat mengeksplorasi berbagai konsep dan ide sambil bermain.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya Kelas Main Harmoni mendesain khusus pelaksanaan kegiatannya yaitu dilaksanakannya dirumah dengan melibatkan peran orangtua peserta didik. *Worksheet* dikaitkan dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan oleh Kelas Main Harmoni yang dapat membantu anak memahami konsep yang diajarkan secara lebih mendalam. Hal ini menjadi salah satu ciri khas dari sekolah yang mengajarkan calistung dengan metode montessori ini. Pendidik di Kelas Main Harmoni memaparkan bahwa :

*"Penggunaan worksheet di Kelas Main Harmoni dalam pembelajaran calistung dilaksanakan oleh peserta didik kami dirumah setiap hari kamis saja bersama dengan orangtua mereka sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh kami. Harapannya adalah agar para orangtua dapat mempererat hubungan mereka dan terlibat dalam pembelajaran aktif bersama dengan putra putrinya. Karena keterlibatan orang tua dalam pembelajaran aktif untuk anak usia dini sangat krusial dan memiliki berbagai peran yang signifikan untuk perkembangan mereka. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran calistung ini dilakukan dirumah."*

Karena peran orangtua dalam pembelajaran aktif untuk anak usia dini ini adalah sebagai jembatan orangtua dan guru. Dengan berkomunikasi secara terbuka, orang tua dapat berbagi informasi tentang perkembangan anak dan membantu guru memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi anak di rumah dan sekolah. Selain itu orang tua juga berfungsi sebagai model peran bagi anak-anak mereka. Ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, proses pembelajaran menjadi lebih berarti dan bermakna (Putri et al., 2023). Orangtua dapat menunjukkan sikap positif terhadap pendidikan dan pembelajaran, orang tua dapat menginspirasi anak untuk menghargai pentingnya pendidikan. Ketika orangtua berperan aktif dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah, hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman anak akan tetapi juga menunjukkan bahwa orangtua peduli terhadap pendidikan anak.



Gambar 2. Kegiatan *time worksheet* di rumah

### **Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Manfaat menggunakan worksheet untuk anak usia dini ini adalah mengembangkan proses keterampilan pada anak sebagai dasar penerapan ilmu pengetahuan dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar anak dengan cara yang sistematis dan mandiri. Melalui Lembar kerja atau *worksheet* aktivitas dan kreatifitas anak usia dini dalam belajar mengajar dapat berkembang dengan baik, penyampaian

materi dalam pelajaran juga dapat dipermudah dengan menggunakan Lembar kerja anak (Nafsia & Ngura, 2022). Anak dapat belajar dengan menyenangkan secara mandiri dengan di damping orang tua sehingga meningkatkan interaksi antara anak dengan orangtua di rumah dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan memberikan lembar kerja sebagai tugas rumah, guru atau orang tua dapat mengetahui sejauh mana anak telah memahami materi yang diajarkan (ŞİMŞEK, 2023).

Penggunaan worksheet dalam pembelajaran calistung untuk anak usia dini dapat memberikan dampak positif jika dirancang sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Sharma & Kaur, 2022). Konten worksheet harus berfokus pada pengembangan keterampilan dasar anak seperti pengenalan huruf, angka, bentuk, dan warna, serta dilengkapi dengan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami oleh mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya inovasi dalam penyusunan bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan inovatif (Ananda & Arofi, 2019). Selain itu, aktivitas yang ada didalam worksheet harus memungkinkan anak untuk bisa mengeksplorasi perkembangan mereka, berkreasi, dan belajar sambil bermain, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Dengan metode pembelajaran yang melibatkan permainan atau cerita juga sangat efektif untuk menarik perhatian anak usia dini, serta membantu mereka belajar dengan lebih baik dalam suasana yang positif.

Media pembelajaran worksheet di Kelas Main Harmoni diberikan berbentuk file dan printable kepada orangtua, yang mana orangtua dapat mencetak sendiri sesuai dengan minat anak. Lembar kerja yang dirancang oleh Kelas Main Harmoni memungkinkan anak untuk merasakan tekstur kertas, menciptakan jejak dengan pensil atau krayon, dan melibatkan indera sentuhan mereka secara langsung. Dengan pengalaman ini anak dapat meningkatkan retensi informasi dan memperkuat koneksi antara konsep-konsep akademik dengan pengalaman fisik pada anak.

Adapun evaluasi penggunaan *worksheet* untuk anak usia dini di Kelas Main Harmoni ini mempertimbangkan kesesuaian dengan perkembangan anak, manfaat pembelajaran, kelebihan dan kelemahan, serta teknik penilaian yang efektif. Pentingnya penilaian dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan begitu saja karena penilaian memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Andayani & Madani, 2023). Guru dan orangtua dapat melihat secara langsung sejauh mana anak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, memahami konsep, dan menunjukkan peningkatan keterampilannya.

Dalam konteks rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Kelas Main Harmoni bahwa evaluasi dan penilaian juga memegang peranan penting dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara terstruktur. Sesuai dengan informasi dari dokumentasi yang telah diberikan, sistem penilaian dalam RPP memanfaatkan berbagai alat teknologi untuk mengukur dan memahami pencapaian siswa serta mendapatkan umpan balik secara efisien. Hal ini ditegaskan oleh kepala sekolah Kelas Main Harmoni, beliau menjelaskan bahwa :

*“ Penilaian memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena penilaian bisa menjadi alat ukur yang efektif untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Penilaian bagi pendidik sangat membantu mereka karena dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didiknya, selain itu penilaian juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki proses belajar para peserta didik baik disekolah ataupun saat dirumah. Adanya penilaian ini sangat membantu pendidik, penilaian juga memegang peranan penting untuk peserta didik karena dengan melihat penilaian dapat membantu peserta didik dalam memahami tingkat pemahaman mereka terhadap materi dan mendorong mereka untuk belajar lebih aktif. Penilaian sangat berperan untuk pendidik dan peserta didik kami karena penilaian tidak hanya sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, namun juga bisa sebagai pendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan baik bagi pendidik ataupun bagi siswa. ”*

Penilaian di Kelas Main Harmoni ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur hasil belajar para peserta didiknya, untuk memberikan umpan balik kepada peserta didiknya, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar anak. (Halimah & Adiyono, 2022) menegaskan bahwa penilaian disatuan pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena tanpa penilaian dalam satuan pendidikan akan susah sekali untuk mengukur tingkat keberhasilan para peserta didik dan tujuan pembelajaran. Dengan penilaian yang tepat tentu dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran yang inovatif serta memberikan gambaran tentang pencapaian tujuan pembelajaran (Mumtazah & Romah, 2019).

## **SIMPULAN**

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa tahap yang dilakukan oleh pendidik di Kelas Main Harmoni yakni mereka mendesain *worksheet* dengan gambar-gambar yang menarik, yang pastinya mudah dipahami oleh anak, serta aplikasi yang mendukung dalam proses pembuatan *desain*. Kemudian rencana pembelajaran tersebut dijadikan sebagai landasan atau petunjuk bagi pelaksanaan kegiatan yang ada di Kelas Main Harmoni. Dalam penerapan *worksheet* di Kelas Main Harmoni, sengaja melibatkan orangtua dalam mendampingi anak-anak mereka belajar mengerjakan *worksheet* di rumah. Dengan adanya penilaian yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kelas Main Harmoni, penilaian ini memegang peranan penting dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afifaroh, W. N. A. (2022). Implementasi Worksheet Angka Untuk Pengenalan Matematika Permulaan Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan*

- Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 1–10.  
[https://doi.org/10.52484/al\\_athfal.v5i2.349](https://doi.org/10.52484/al_athfal.v5i2.349)
- Ananda, K., & Arofi, W. (2019). Development of Children's Worksheet in Improving Cognitive Development of Children Age 5-6 Years. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 55(4), 524–530.  
<https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 320.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.176>
- Halimah, N., & Adiyono. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.
- Heldanita, H. (2019). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1).  
<https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>
- Ita, E., Fono, Y. M., Sadha, E., Ngonu, M. R., Bakti, S. C., Terpadu, P., & Bakti, C. (2024). *Hal. 754. 2(3)*, 754–759.
- Jaya, M. P. S., Febrianti, V., & Ahmad, S. (2022). Prinsip-Prinsip Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Ra Shazia Palembang. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 356–370. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.1010>
- Julianingsih, D., & Isnaini, I. D. (2022). Sosialisasi Belajar Calistung Pada Anak Usia Dini Bersama Orang Tua Hebat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.110>
- Kinanti, N. A., & Zulkarnaen. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 74–86. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.474>
- Maulina, I. (2023). Analisis Pengembangan Kepercayaan Diri Anak Melalui Penayangan Video Animasi Di TK Idhata. 07(02), 239–246.
- Mei, V. N. (2024). *Community Service Journal CEPAT DAN EFEKTIF DI TK TIARA KINDERGARTEN. 3.*
- Mumtazah, D., & Romah, L. (2019). Implementasi Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran AUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-03>
- Muzakki, Mega Utami, Sri Hidayati, & Neela Afifah. (2023). Mengembangkan Media Lembar Kerja Anak Tema Binatang di PAUD Islam Armuna Palangka Raya.

- PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 6(2), 86–97. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v6i2.2423>
- Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Anak untuk Aspek untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 843–848.
- Prodyanatasari, A. (2024). Improvement of Literacy and Numeracy Abilities with Calistung Learning Using Card Media. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1, 1–15. <https://ejerp.id-sre.org/index.php/pjer/article/view/14%0Ahttps://ejerp.id-sre.org/index.php/pjer/article/download/14/12>
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bancin, M., & Putri, H. (2023). Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh. *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 3(1), 42–49.
- Rahmawati, A. M., & Rachmah, H. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam Proses Pembelajaran di TK X Cihampelas. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 51–57. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.899>
- Rohimat, R. S., Mulyana, E. H., & Elan, E. (2020). Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Lembar Kerja Anak Model Learning Cycle Dengan Pendekatan Saintifik Anak Kelompok B. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(2), 369–379. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30455>
- Sharma, P., & Kaur, R. (2022). Fun worksheets for preschool learning. *Learning Curve*. <https://publications.azimpremjiuniversity.edu.in/id/eprint/3418%0Ahttps://publications.azimpremjiuniversity.edu.in/3418/1/Pranalee%26Rima.pdf>
- ŞİMŞEK, Z. C. (2023). Worksheets Dilemma in Early Childhood Education: Why and How Much Do We Use? *International Journal of Educational Research Review*, 8(3), 459–474. <https://doi.org/10.24331/ijere.1233127>
- Susanto, Adlan Nawawi, A. (2021). Implementasi Metode Islamic Montessori Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di TK Islamic Montessori Al-Hamidiyah Depok. *Statement*, 52.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 99–107. <https://doi.org/10.30653/001.202481.343>
- Wulandari, H., & Avivah, D. (2023). Mengenalkan Konsep Calistung yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 206–216. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1139>